

### **III. METODE PENELITIAN**

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini metode analisis deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan terhadap suatu objek yang diteliti (Sugiyono, 2015). Pada pelaksanaannya penelitian ini akan menganalisis curahan waktu kerja, pendapatan rumah tangga, serta kontribusi pendapatan buruh petik dengan menggunakan kuisioner sebagai latar pengumpulan data.

#### **A. Metode Pengambilan Sampel**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Karangcengis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Pertimbangan dimana jumlah buruh aktif yang masih cukup banyak, dapat di lihat pada Tabel 1 di Desa Karangcengis memiliki jumlah buruh petik yang banyak dibandingkan dengan beberapa Desa lain yang ada di Kecamatan Bukateja.

Tabel 1. Jumlah Buruh Petik Melati di Kecamatan Bukateja Tahun 2019

No	Nama Desa	Jumlah Buruh (Jiwa)
1	Bajong	-
2	Bukateja	-
3	Cipawon	87
4	Karangcengis	101
5	Karanggedang	80
6	Karangnangka	-
7	Kebutuh	50
8	Kedungjati	-
9	Kembangan	79
10	Kutawis	-
11	Majasari	-
12	Panaruban	50
13	Tidu	-
14	Wirasaba	-

Sumber : BPS Kabupaten Purbalingga (2018)

## 2. Penentuan Responden

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak sederhana. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui jumlah buruh yang ada sebanyak 101 buruh petik, dengan sebaran sampel yang terdapat pada beberapa kebun melati yang berbeda di Desa Karangcengis. Untuk menentukan besarnya sampel yang digunakan pada penelitian ini, digunakan rumus Yamane (Sugiyono 2001) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih dan dengan tingkat kesalahan sebesar (10%). Berikut dapat dilihat jumlah buruh petik melati gambar

yang ada di Desa Karangcengis dicari dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{101}{1 + 101(0,1)^2} \\ &= \frac{101}{2} \\ &= 52 \text{ orang} \end{aligned}$$

Jadi, populasi yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak 52 orang responden yang mewakili dari keseluruhan buruh sebanyak 101.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari buruh petik melati melalui wawancara dengan menggunakan kuisioner. Data yang diambil pada penelitian adalah dengan metode wawancara meliputi curahan waktu kerja buruh petik melati, pendapatan rumah tangga buruh petik melati.

Data sekunder adalah data-data yang dikumpulkan dari instansi atau Lembaga yang berkaitan dengan penelitian, data dapat diperoleh dari Instansi terkait yaitu BPS dan Kantor Balai Desa Karangcengis. Data sekunder yang diambil pada penelitian ini meliputi data kondisi umum Desa Karangcengis yang berupa keadaan alam, keadaan penduduk, keadaan pertanian, dan keadaan perekonomian.

## **C. Pembatasan Masalah**

- a. Penelitian ini terbatas pada petani yang berprofesi sebagai buruh petik yang sudah berkeluarga.
- b. Curahan waktu kerja dalam kegiatan ekonomi (*on farm, off farm*) dihitung selama 1 minggu.

- c. Perhitungan pendapatan *on farm* didasarkan pada pendapatan per musim tanam dari 1-31 Januari 2019. Perhitungan pendapatan *off farm* dan *non farm* didasarkan pada total pendapatan pada 1-31 Januari 2019.

#### **D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

1. Buruh wanita pemetik melati gambir adalah wanita yang ikut mencurahkan tenaga dan waktunya untuk memetik bunga melati guna memperoleh upah.
2. Alokasi waktu kerja adalah proporsi kerja yang dilakukan tenaga kerja baik rumah tangga, sosial, maupun untuk urusan mencari nafkah, yang dianalisis melalui nilai waktu dan dihitung dengan melihat banyaknya waktu yang dicurahkan.
3. Total pendapatan rumah tangga adalah jumlah pendapatan seluruh anggota rumah tangga (Rp).
4. Upah buruh petik adalah jumlah panen melati dikali dengan upah (Rp).
5. Curahan waktu kerja kegiatan ekonomi adalah kegiatan mencari nafkah dengan tujuan untuk memperoleh upah (*on farm, off farm, dan non farm*).
6. Curahan waktu kerja non ekonomi adalah kegiatan yang tidak menghasilkan pendapatan (Rumah tangga, sosial, dan kegiatan pribadi).
7. *On farm*, yaitu pendapatan rumah tangga yang berasal dari lahan pertanian
8. *Off farm*, yaitu pendapatan rumah tangga petani yang berasal dari aktivitas diluar pertanian sendiri.
9. *Non farm*, yaitu pendapatan rumah tangga dari aktivitas diluar hasil pertanian yang menghasilkan pendapatan bagi rumah tangga.

10. Kontribusi adalah sumbangan dari suatu usaha terhadap pendapatan total yang diterima pekerja, diukur dari masing-masing sumber pendapatan terhadap total pendapatan (%).

#### **E. Teknik Analisis**

Teknik analisis merupakan suatu usaha untuk menentukan jawaban atas pertanyaan tentang rumusan dan hal-hal yang diperoleh dalam suatu penelitian. Data yang sudah masuk dan terkumpul dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian. Sesuai dengan tujuan yang digunakan maka dilakukan analisis berdasarkan 3 variabel yaitu curahan waktu kerja buruh petik, pendapatan buruh petik dan kontribusi pendapatan buruh petik terhadap pendapatan rumah tangga sebagai berikut:

##### 1. Curahan waktu kerja

Untuk mengetahui besarnya curahan waktu kerja buruh petik maka dilakukan dengan menghitung curahan waktu kerja selama satu minggu yang dinyatakan dalam satuan jam/minggu. Untuk menganalisis curahan waktu kerja dengan menggunakan kriteria penentuan curahan waktu kerja menurut Faqih (2011) bahwa curahan waktu kerja buruh wanita dikatakan tinggi apabila lebih dari 35 jam/minggu dan curahan waktu kerja buruh wanita dikatakan rendah apabila kurang dari 35 jam/minggu. Kegiatan ekonomi jika dilihat melalui kriteria Sconess (1998) 35 jam/minggu termasuk rendah.

##### 2. Pendapatan Rumah Tangga

Untuk mengetahui pendapatan rumah tangga dapat dihitung dengan menjumlahkan pendapatan yang bersumber dari pendapatan *on farm*, *off farm* dan *non farm*. Berikut penulisan rumus yang akan digunakan :

$$I_{RT} = I_{ON FARM} + I_{OFF FARM} + I_{NON FARM}$$

Keterangan :

$I_{ON FARM} = I_{Jambu} + I_{Jeruk}$

$I_{OFF FARM} = I_{Buruh Petik Melati Gambir} + I_{Buruh Tani} + I_{Buruh Ternak}$

$I_{NON FARM} = I_{Pengrajin wig} + I_{Pengrajin kayu} + I_{Pedagang} + I_{Penambang batu pasir} + I_{kuli bangunan}$   
 $+ I_{Buruh pabrik} + I_{Karyawan}$

Pendapatan rumah tangga diperoleh dari tiga sumber (*on farm*, *off farm* dan *non farm*) dimana setelah mengetahui jumlah pendapatan yang diterima keluarga akan mampu mengukur tingkat kesejahteraan suatu keluarga. Kesejahteraan rumah tangga buruh petik melati dilihat dengan membandingkan UMK Kabupaten Purbalingga (2018) dengan pendapatan rumah tangga yang diperoleh. Kesejahteraan masyarakat diukur dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Rumah tangga dikatakan sejahtera jika pendapatan yang diperoleh  $>$  UMK Purbalingga (Rp. 1.788.500)
- b. Rumah tangga dikatakan tidak sejahtera jika pendapatan yang diperoleh  $\leq$  UMK Purbalingga (Rp. 1.788.500)

### 3. Kontribusi

Kontribusi buruh petik melati gambir terhadap pendapatan rumah tangga petani dalam satuan persen. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menghitung pendapatan buruh petik melati gambir yang diperoleh dari memetik melati gambir dibagi total pendapatan rumah tangga dikali seratus persen dan pendapatan buruh petik non *off farm* dibagi total pendapatan rumah tangga dikali seratus persen.

a. Kontribusi Pendapatan *Off Farm* Buruh Petik

Untuk mengetahui kontribusi pendapatan buruh petik terhadap pendapatan rumah tangga dapat dihitung dengan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{Ix}{Iy} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Kontribusi pendapatan buruh petik (%)

Ix = Pendapatan buruh petik (Rp)

Iy = Total pendapatan rumah tangga (Rp)

b. Kontribusi Pendapatan Buruh Petik Non Melati Gambir

$$P = \frac{I \text{ On Farm} + I \text{ Non Farm}}{Iy} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Kontribusi pendapatan (%)

*I on farm* = Pendapatan usahatani jambu dan usahatani jeruk (Rp)

*I non farm* = Pendapatan pengrajin wig dan pedagang (Rp)

Iy = Total pendapatan rumah tangga (Rp)

Untuk mengetahui kontribusi kedua hal tersebut menggunakan standar Artini (2009) menjelaskan bahwa untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan buruh petik teh terhadap pendapatan rumah tangga digunakan kriteria sebagai berikut :

Jika kontribusi pendapatan < 25 %, kontribusinya kecil

Jika kontribusi pendapatan 25-49%, kontribusinya sedang

Jika kontribusi pendapatan > 49%, kontribusinya besar